

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi pasca pandemi Covid-19 membuat permintaan akan kebutuhan komoditi atas industri global meningkat bersamaan dengan tingginya emisi karbon yang mengakibatkan perubahan iklim yang ekstrim dan secara langsung berdampak pada kegiatan perdagangan global sehingga membuat lembaga dan pemerintah terus melakukan pengembangan ekonomi dan keuangan yang berkelanjutan yang berfokus pada pertumbuhan ekonomi berbasis *environment, social and governance* (ESG). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengeksplorasi hubungan kausalitas antara harga minyak dunia, *green bonds*, harga saham perusahaan *low carbon footprint* dan pergerakan indeks harga saham gabungan (*IDX Composite*). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausalitas-kuantitatif. populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga minyak dunia WTI dan 3 indeks yaitu S&P 500 Green Bonds Index, MSCI World Low Carbon Leader Index dan IHSG (*IDX Composite*) periode tahun 2019 hingga 2022 yang diambil harga penutupan harian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kausalitas *Granger* dan estimasi *Vector Autoregressive* (VAR) data panel pada alat statistik *Eview* dengan uji stationer, uji panjang lag, uji stabilitas VAR, uji estimasi VAR, uji kausalitas *Granger* dan IRF. Hasil penelitian *granger causality* menunjukkan jika terdapat hubungan timbal balik atau dua arah antar harga minyak mentah WTI dan IHSG (*IDX Composite*), MSCI World Low Carbon Leader Index dan S&P 500 Green Bonds Index, serta MSCI World Low Carbon Leader Index dan harga minyak mentah WTI. Selain itu terdapat hubungan satu arah antar variabel S&P 500 Green Bonds Index terhadap IHSG (*IDX Composite*) dan MSCI World Low Carbon Leader Index terhadap IHSG (*IDX Composite*). Terakhir yaitu tidak terdapat pengaruh antara S&P 500 Green Bonds Index dan harga minyak mentah WTI.

Kata kunci : *Green Bonds, Stock Carbon, Harga Minyak WTI, IHSG IDX Composite, Uji Kausalitas Granger (VAR)*